**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari uraian bab-bab yang telah penulis paparkan di muka dan juga berdasarkan hasil analisis data, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Kesimpulan Teoritis
2. Kesejahteraan guru adalah suatu jaminan kebutuhan baik itu secara materi maupun non materi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang diperoleh dari haknya, seperti hak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, memperoleh kesempatan untuk membangun dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi, memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual, memperoleh dan memanfaatkan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
3. Profesionalisme guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses belajar-mengajar serta usaha-usaha yang dilakukannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, baik di bidang kualifikasi dan tugas pokok, di bidang pengembangan profesi maupun di bidang pendukung profesi.
4. Secara operasional, yang dimaksud dengan korelasi kesejahteraan dengan profesionalisme guru adalah tingkat hubungan kuantitatif antara intensitas pemenuhan hak-hak guru baik yang bersifat fisik maupun non-fisik dengan intensitas kemampuan guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok, bidang pengembangan profesi, bidang pendukung profesi yang masing-masing diukur melalui angket berskala ordinal dengan kriteria semakin tinggi skor yang dicapai berarti semakin tinggi pula kesejahteraan dan profesionalisme guru.
5. Kesimpulan Empiris
6. Ada korelasi yang positif lagi sinifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan kademangan Kabupaten Blitar.
7. Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pengembangan profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
8. Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pendukung profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
9. Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
10. **Saran-saran**
11. Bagi guru

Agar pengabdian para guru pada masing - masing Madrasah Ibtidaiyah dapat semakin meningkat; maka sebaiknya para guru makin meneguhkan dan menerima dengan tulus serta ikhlas segala bentuk kesejahteraan yang diterimakan, juga senantiasa berusaha untuk mendapatkan kesejahteraan (rizki) dari luar Madrasah Ibtidaiyah tempat bertugas.

1. Bagi kepala Madrasah

Agar para guru senantiasa meningkatkan profesionalisme kinerjanya; maka sebaiknya kepala Madrasah menetapkan kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan para guru dalam berbagai bentuk melalui perencanaan jangka panjang seperti yang selama ini ditempuh oleh para pengelola Pondok Pesantren Modern Gontor, semisal memiliki tanah wakaf yang relatif luas, memiliki usaha koperasi dan lain sebagainya.

1. Bagi Supervisor guru Madrasah Ibtidaiyah

Agar kepala Madrasah dan para guru dapat melaksanakan pekerjaannya secara baik dan professional; maka sebaiknya supervisor senantiasa meningkatkan kinerjanya secara demokratis dan dialogis.

1. Bagi pemerintah (Kementerian Agama RI Kabupaten cq. Kasi Mapenda)

Agar guru yang dalam binaan Kasi Mapenda dapat menjadi lebih profesional dan semakin sejahtera; maka sebaiknya menerapkan manajemen metamorfosis dalam merespon segala bentuk perubahan kultur di muka bumi.

1. Bagi peneliti yang akan datang

Agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin mendetail terhadap aspek yang terdapat dalam diri guru; maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih variatif dipandang dari disiplin ilmu.